

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja HKBP Kutabumi yang berlokasi di Jl. Pinus VII No. 17 A Perum Pondok Rejeki, Kelurahan Kutabaru, Kecamatan Pasarkemis, Kabupaten Tangerang. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian adalah selama 12 bulan dimulai dari bulan Juli 2023 sampai Juli 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah dibandingkan melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Jevri Ansari, 2021). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memaparkan fenomena, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, terkait sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Arkan Nabil Fauzan, 2021). Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji dokumen-dokumen terkait laporan keuangan yang tersedia di Gereja HKBP Kutabumi, sementara penelitian deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan masalah berdasarkan informasi faktual yang ada di Gereja HKBP Kutabumi.

C. Sumber Data

Dalam penelitian diperlukan data-data yang relevan dan akurat untuk mencapai penelitian yang optimal dan kredibel. Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu sumber data yang langsung disediakan oleh sumbernya kepada peneliti. Data primer yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara dengan sekretaris dan bendahara Gereja HKBP Kutabumi. Data primer juga diperoleh melalui dokumentasi yang berasal dari dokumen yang dimiliki Gereja HKBP Kutabumi khususnya laporan keuangan yang disusun gereja setiap minggu selama tahun 2022 dan melalui observasi terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di Gereja HKBP Kutabumi.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2019) menjelaskan mengenai data sekunder yaitu sumber data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, tetapi melalui media atau pihak perantara. Contoh media atau perantara yaitu bukti catatan, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan kepada publik. Peneliti mendapatkan data sekunder berupa ISAK 35, jurnal penelitian terdahulu, buku kuliah, dan informasi terkait topik penelitian melalui media *online* atau internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiyono (2019) menjelaskan wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan dengan cara tanya jawab agar dapat dibuat

makna dalam topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara terstruktur yang berarti peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan terkait permasalahan yang diteliti. Berikut daftar pertanyaan yang akan peneliti lakukan di Gereja HKBP Kutabumi:

- a. Bagaimana sejarah Gereja HKBP Kutabumi?
- b. Apa visi dan misi Gereja HKBP Kutabumi?
- c. Rutinitas pelayanan apa saja yang dilakukan Gereja HKBP Kutabumi setiap minggu?
- d. Bagaimana struktur kepengurusan Gereja HKBP Kutabumi?
- e. Apa tugas dan tanggung jawab dari setiap pengurus?
- f. Bagaimana pengelolaan keuangan Gereja HKBP Kutabumi?
- g. Bagaimana pencatatan laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi?
- h. Berasal darimana sumber dana kegiatan operasional Gereja HKBP Kutabumi?
- i. Apa saja bentuk pengeluaran yang dilakukan Gereja HKBP Kutabumi?
- j. Apakah Gereja HKBP Kutabumi telah menerapkan ISAK 35 sebagai standar akuntansi dalam membuat laporan keuangan?

2. Observasi

Menurut Arkan Nabil Fauzan (2021), observasi merupakan metode untuk mencatat pola perilaku subjek, objek, dan peristiwa yang sistematis tanpa interaksi langsung atau komunikasi dengan orang yang diamati. Observasi digunakan sebagai tambahan dari wawancara yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dilapangan untuk memahami kondisi sebenarnya di Gereja HKBP Kutabumi.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2019), dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan data yang melibatkan berbagai variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah,

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2019) menambahkan bahwa dokumentasi digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan yang telah disusun oleh Gereja HKBP Kutabumi dan dokumen penunjang lainnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh, yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan kata lain, data atau temuan dianggap valid jika tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reliabilitas atau *dependability*. Dalam penelitian ini, data yang teruji absah karena sumber data berasal langsung dari Bendahara Gereja HKBP Kutabumi. Penelitian yang *reliable* artinya jika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian yang sama maka hasil yang diperoleh akan konsisten atau sama. Dalam hal ini, uji reliabilitas dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memastikan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan realitas di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut

Sugiyono (2019) analisis data mencakup pencarian dan penyusunan data secara teratur yang berasal dari wawancara, catatan lapangan saat observasi, serta referensi lainnya sehingga informasinya dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Metode analisis yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dan informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian, termasuk laporan keuangan yang disusun Gereja HKBP Kutabumi, catatan transaksi keuangan, visi, misi, dan struktur organisasi.
2. Melakukan wawancara dengan pengurus Gereja HKBP Kutabumi yang berkaitan dengan keuangan Gereja HKBP Kutabumi.
3. Menganalisa data yang telah terkumpul dengan mengevaluasi laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi dan menyesuaikannya dengan standar akuntansi ISAK 35.
4. Membuat format laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi sesuai dengan ISAK 35, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Menarik kesimpulan dari analisis data sesuai dengan ISAK 35.